

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut adalah bagian penting dalam upaya menjaga kesehatan secara umum yang sering tidak dijadikan prioritas, padahal gigi dan mulut merupakan bagian pertama dalam sistem pencernaan yang menjadi jalan masuknya kuman dan bakteri sehingga dapat mengganggu kesehatan. Tidak terjaganya kebersihan gigi dan mulut juga dapat menimbulkan dampak negatif pada kehidupan sehari-hari dan mengganggu aktifitas pada anak. Kesehatan gigi dan mulut juga menjadi salah satu aspek krusial yang mendukung kesehatan tubuh individu secara utuh, sebab gigi yang sehat berdampak pada kesehatan tubuh secara menyeluruh. Gigi dan mulut yang mengalami masalah akan berdampak pada kondisi tubuh. Gangguan pada kesehatan gigi dan mulut yang banyak menyerang usia dini yaitu masalah karies gigi.

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2018) menunjukkan bahwa 93% anak Indonesia mengalami karies gigi. Hal ini berarti hanya 7% anak di Indonesia yang bebas dari masalah karies gigi. Penyakit karies gigi merupakan penyakit yang terkait erat dengan masalah kebersihan gigi dan mulut pada anak. Menurut Blum terdapat empat faktor yang merupakan determinan kesehatan, yakni faktor lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan, dan faktor herediter. Faktor perilaku merupakan faktor kedua terbesar yang berpengaruh terhadap status kesehatan individu atau masyarakat. Anak dengan perilaku yang baik dalam pemeliharaan kebersihan mulut akan berdampak positif pada kesehatan gigi dan mulut dari yang bersangkutan.

Berdasarkan data pengelolaan skrining kesehatan yang dilakukan di sekolah dasar wilayah kerja puskesmas KendalKerep didapatkan permasalahan yang menjadi faktor pendukung adanya karies gigi pada anak sekolah dasar yakni pengetahuan dan kesadaran pentingnya

pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta kurangnya penerapan langkah-langkah menyikat gigi yang baik dan benar. Maka dari itu sebagai upaya peningkatan pengetahuan terhadap anak sekolah dasar dilakukannya kegiatan pendidikan kesehatan kelas III SDN Bunulrejo 03 Wilayah Kerja Puskesmas KendalKerep. Adapun alasan pemilihan SDN Bunulrejo 03 sebagai kegiatan edukasi dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut diantara banyaknya sekolah dasar di wilayah kerja puskesmas KendalKerep dikarenakan SDN Bunulrejo 03 merupakan peringkat ketiga terjadinya karies gigi pada saat skrining kesehatan yang dilakukan oleh petugas kesehatan Puskesmas KendalKerep dan dipilih siswa kelas III dikarenakan sudah kooperatif dalam pengisian pretest-posttest yang diberikan.

Oleh karena itu, dengan memberikan edukasi kesehatan pada siswa kelas III SDN Bunulrejo 03 wilayah kerja Puskesmas KendalKerep, Pendidikan kesehatan memiliki tujuan untuk mengubah perilaku dari berbagai aspek, salah satunya yaitu dari segi pengetahuan sehingga dapat tercipta sebuah definisi dan pemahaman yang baik terkait kesehatan gigi dan mulut. Pelaksanaan kegiatan pendidikan kesehatan dikombinasikan dengan media berupa video sebagai media pembelajaran yaitu video animasi. Pemberian edukasi diharapkan tahu, mau, dan mampu untuk menerapkan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang nantinya dapat menurunkan prevalensi angka kejadian karies gigi pada anak sekolah dasar. (Pitoy et al., 2021)

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Animasi Terhadap Sikap Dan Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Kelas III SDN Bunulrejo 03 Wilayah Kerja Puskesmas Kendalkerep.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka didapat rumusan masalah penelitian ini yaitu “Adakah Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Kelas III SDN Bunulrejo 03 Wilayah Kerja Puskesmas Kendalkerep?”

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Kelas III SDN Bunulrejo 03 Wilayah Kerja Puskesmas Kendalkerep.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut Kelas III SDN Bunulrejo 03 Wilayah Kerja Puskesmas Kendalkerep sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video animasi.
- b. Mengidentifikasi pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut Kelas III SDN Bunulrejo 03 Wilayah Kerja Puskesmas Kendalkerep sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video animasi.
- c. Menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video animasi terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut Kelas III SDN Bunulrejo 03 Wilayah Kerja Puskesmas Kendalkerep.

C. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini hasil yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu serta informasi yang berguna bagi promotor kesehatan dalam

memberikan pengetahuan mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Poltekkes Kemenkes Malang

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan bahan pembelajaran dan bahan pertimbangan bagi kalangan yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang berhubungan dengan pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video animasi terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

b. Bagi Dosen Pengajar

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan bahan pertimbangan dalam kegiatan belajar mengajar mahasiswa tentang pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video animasi pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

c. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan tentang pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video animasi terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kelas III SDN Bunulrejo 3 Wilayah Kerja Puskesmas Kendalkerep.

D. Ruang Lingkup Penelitian

1. Penelitian ini melibatkan edukasi strategi promosi kesehatan yaitu dengan melakukan pendidikan kesehatan melalui edukasi atau penyampaian informasi pendidikan kesehatan menggunakan video animasi terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.
2. Penelitian ini menggunakan media komunikasi kesehatan sebagai elemen penting dalam promosi kesehatan.

3. Penelitian ini mempelajari tentang pendidikan kesehatan menggunakan video animasi terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.